

Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi dalam Bentuk Audio Visual Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas X Sma Al-Hikmah Medan

Muhammad Fahreza

ABSTRACT

This study aimed to describe the development process and fasibility of new poetry writing learning media in the form of audio-visual-based character education for class X SMA Al-Hikmah Medan. The source of data in this study is a questionmaire. The data collection techniques are observation and interviews to gain data in learning to write new poetry based on character education. This study used the research and development (R&D) by Borg and Gall that consists of 7 stages; 1)needs analysis, 2)product development, 3)expert validation, 4)first stage revision, 5)field trial, 6)second stage revision and, 7)final product. The researchers tested the product in large and small groups. The material expert validation of the newly developed poetry writing learning media obtained and overall average as 82% or "Very Satisfacation" means that it deserves to be tested into large and small groups. The media experts obtained and overall average as 94% or "Very Satisfacation" means that it deserves to be tested into large and small groups. The results of small group test got 99% and the large group got 97%. Based on the percetages obtained for the developed learning media, the learning media is declared to be effectively used in learning in class X.

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 28 Juli 2022

Revised 30 Juli 2022

Accepted 31 Juli 2022

KEYWORDS

Research and development (R&D), Learning Media, Writing new poetry, Based on Character Education.

CITATION (APA 6th Edition)

Muhammad Fahreza. Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Baru dalam Bentuk Audio Visual Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas X SMA Al-Hikmah Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*. 2(2), 73 – 76

*CORRESPONDANCE AUTHOR

fahrezamuhammad251@gmail.com

PENDAHULUAN

Media merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki kemampuan untuk, menyajikan peristiwa yang kompleks dan rumit menjadi lebih sistematis dan sederhana, meningkatkan daya tarik dan perhatian pembelajar, meningkatkan sistematis pembelajaran. Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:6) menyatakan bahwa "Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan dan materi yang ingin disampaikan ialah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran".

Pada kenyataannya, seringkali kegiatan pembelajaran berlangsung tidak efektif dan efisien. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik, hal tersebut masih sering dijumpai pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Al-Hikmah Medan di peroleh data bahwa penggunaan media pembelajaran menulis puisi tersebut masih menggunakan media konvensional berupa gambar di SMA Al-Hikmah Medan, guru menggunakan gambar yang ditampilkan melalui Lcd ataupun gambar yang dicetak untuk membantu merangsang ide dan diksi peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi baru, dan sebatas menggunakan media gambar cetak atau potret untuk menulis puisi baru.

Media yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk mencintai kegiatan menulis puisi baru dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi baru. Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut peneliti berusaha "**Mengembangkan Media Pembelajaran Menulis Puisi Baru Berbentuk Multimedia Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter Siswa Kelas X SMA Al-Hikmah Medan**".

Media pembelajaran ini akan lebih efektif apabila diterapkan dalam pembelajaran mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis puisi baru. Keunggulan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ialah, media tersebut cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi baru karena bersifat interaktif dan tidak monoton. Keunggulan lainnya ialah, selain diperuntukkan untuk pembelajaran tingkat SMA yang telah disesuaikan dan dapat juga digunakan oleh pengguna umumnya.

PEMBAHASAN

1. *Validasi Desain Produk*

Validasi desain awal dilakukan untuk menilai seberapa layak produk yang dikembangkan. Produk awal ini divalidasi oleh 4 ahli yang terdiri dari 2 (dua) ahli Materi dan 2 (dua) ahli Media.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi pertama Bapak Dr. Shafwan Hadi Umry. M.Hum memperoleh skor total penilaian 120 dari skor maksimal 150 dengan persentase 80% termasuk dalam kriteria sangat layak.

Validasi ahli materi kedua Ibu Rika Kartika. S.Pd, M.Pd memperoleh skor total penilaian 124 dari skor maksimal 150 dengan persentase 82%, termasuk dalam kategori sangat layak.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media pertama Bapak Satria Yudha Prayogi, S.T. M.Kom memperoleh skor total penilaian 135 dari skor maksimal 150 dengan persentase 90%, termasuk kriteria sangat layak.

Validasi ahli media kedua Bapak Drs. Budianto, M.Pd memperoleh skor total penilaian 141 dari skor maksimal 150 dengan persentase 94%, termasuk kriteria sangat layak.

2. *Uji Coba Produk*

a) Uji Kelompok Kecil

Pada uji kelompok kecil dengan responden peserta didik dimaksudkan untuk menguji kemenarikan produk, kelompok kecil ini digunakan untuk mengetahui uji kemenarikan media yang telah dikembangkan pada siswa Kelas X IPS-1 SMA Al-Hikmah Medan. Dengan jumlah skor total yang diperoleh 100 dan maksimal 115 serta persentase yang diperoleh 99%, hasil persentase kelompok kecil pada media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter dinyatakan dalam kategori sangat layak.

b) Uji Kelompok Besar

Setelah melakukan uji kelompok kecil, kemudian produk tersebut diujicobakan kembali kedalam kelompok besar. Responden pada uji kelompok besar berjumlah 35 orang siswa X IPS-1 yang diberi angket penilaian. Dengan jumlah skor total yang diperoleh 98 dan skor maksimal 115 serta persentase yang diperoleh 97%, hasil persentase kelompok besar media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter dinyatakan dalam kategori sangat layak.

3. *Revisi Produk*

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan besar untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter, produk dikatakan sangat layak sehingga tidak ada perbaikan ulang.

4. *Kelebihan Produk Hasil Pengembangan*

Media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter lebih efektif dan dilihat dari segi bentuk media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia

interaktif berbasis pendidikan karakter lebih menarik, dikarenakan menggunakan materi yang disertai contoh menulis puisi baru dan musik instrumen.

5. *Kekurangan Produk Hasil Pengembangan*

Media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter memiliki kekurangan yaitu, media pembelajaran ini harus menggunakan Handphong atau Laptop, siswa kurang untuk memahami teknologi informasi sehingga kesulitan untuk mengoperasikan media pembelajaran tersebut, dengan adanya buku petunjuk mengenai penggunaan media pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat memahami bagaimana untuk mengoperasikan media pembelajaran menulis puisi baru tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Proses pengembangan media pembelajaran menulis puisi baru menggunakan multimedia interaktif berjalan dengan lancar sehingga penggunaan media pembelajaran menulis puisi baru menggunakan multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter dan hasil pengembangan yang dilakukan secara efektif dapat menambah keterampilan siswa dalam menulis puisi baru dan dapat diterapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.
- 2) Media pembelajaran menulis puisi baru dalam bentuk multimedia interaktif berbasis pendidikan karakter pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi baru di SMA AL-Hikmah Medan. Hasil uji kelompok kecil mendapatkan persentase 99% dan hasil uji kelompok besar mendapatkan persentase 97% termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil persentase ahli materi I 80%, ahli materi II 82%, hasil persentase ahli media I 90% dan hasil ahli media II 94% maka hasil dari ahli media dan materi termasuk kedalam kategori "Sangat Layak".

REFERENSI

Abdul Majid, 2015. Pendekatan Ilmiah dalam implikasi Kurikulum 2013.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Afifuddin. 2009. Metodologi, Penelitian Kualitatif Bandung: CV. Pustaka Setia

Alfiah dan Santosa. 2009. Pengajaran Puisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Anton M. Mulyono. 2009. Aktifitas Belajar, Bandung: Yrama

Burhan Nurgiantoro. 2006. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press

Cahyani, I dan Rosmawa A.I. 2006. Pendidikan Bahasa Indonesia. Bandung: UPI Press

Calhoun dan Tedeschi. 2006. The Foundation Of Posttraumatic Growth: Research and Practice

Cheepy Riyana. 2007. Pedoman Pengembangan Video. Bandung: Program P3ai Universitas Pendidikan Indonesia

Damayanti. 2013. Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Araska

Deynilisa. 2011. Modul Media Komunikasi. Palembang: Poltekkes Kemenkes Palembang

Dino. 2002. The Learning Revolution. Selandia Baru: The Learning Web

Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

Endraswara. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama

Fadillah dan Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Fananie. 2007. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadliyak University Press

Gibson, dkk. 2002. *Organisasi Perilaku Struktur Proses, Terjemahan: Edisi V*, Jakarta: Penerbit Erlangga